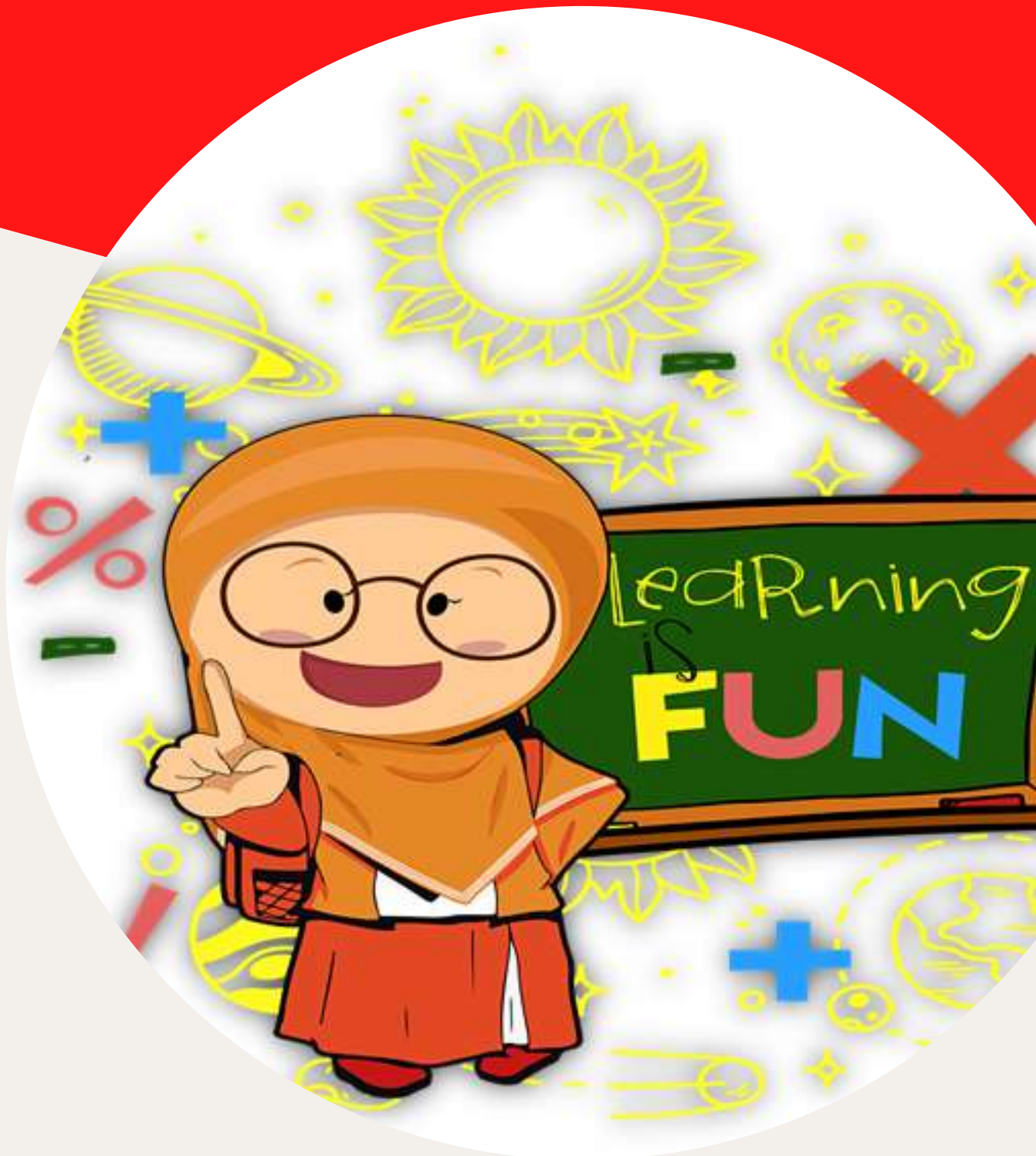


HANDOUT PEMBELAJARAN DARING
TEMATIK KELAS V
MUATAN PELAJARAN IPA, BAHASAN
INDONESIA, DAN SBdP

SDN 3 GUNUNGCUPU

DISUSUN OLEH : ELKEU JUANNITA NURPARIDA



BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6.1 Menganalisis ciri-ciri pantun

3.6.2 Menyimpulkan amanat pantun dengan tepat

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri- ciri pantun dengan benar.
- Peserta didik dapat menyimpulkan isi pantun dengan benar.

IPA

Kompetensi Dasar

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Mengidentifikasi 4 penyakit yang menyerang sistem peredaran darah pada manusia

3.4.2 Menjelaskan cara merawat sistem peredaran darah pada manusia

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi 4 penyakit yang menyerang sistem peredaran darah dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan cara merawat sistem peredaran darah pada manusia

SBdP

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami properti tari daerah

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1 Menjelaskan tentang properti tari daerah.

3.3.2 Mengidentifikasi 3 tarian daerah beserta properti yang digunakannya

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan properti tari daerah.
- Peserta didik mengidentifikasi 3 tarian daerah beserta properti yang digunakannya dengan benar



PANTUN

Pantun merupakan salah satu seni merangkai kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau maksud tertentu. Ungkapan perasaan atau maksud tersebut disampaikan melalui bagian isi pantun, yaitu pada baris ke 3 dan ke 4.

Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut :

1. Bersajak a-b-a-b
2. Terdiri atas empat baris dalam 1 bait.
3. Setiap baris terdiri atas 8 - 12 suku kata.
4. Terdiri atas 2 bagian, baris pertama dan ke dua disebut sampiran & baris 3 dan 4 di sebut isi pantun.



Menurut asal usulnya, pantun berasal dari kata patuntun yang dalam bahasa Minangkabau berarti penuntun. Pantun juga kerap kali disebut parikan, paparikan atau umpasa di tiap daerah tertentu.

Pada dasarnya pantun merupakan puisi lama yang sederhana. Namun, pantun memiliki beragam jenis berdasarkan isi dan tujuan pantun tersebut. Jenis-jenis pantun diantara lain adalah :

1. Pantun Jenaka

Sesuai dengan namanya, pantun jenaka merupakan jenis pantun yang memiliki isi jenaka atau sebuah lelucon yang menarik. Tujuan dari pantun ini adalah memberikan hiburan kepada pendengar atau pembaca.

Contoh

Pergi berkebun petik alpukat
Alpukat dimakan sambil berdiri
Nona datang kian mendekat
Bersuara besar bikin aku lari

2. Pantun Adat

Pada dasarnya, pantun adat merupakan pantun yang berisikan mengenai kebudayaan atau adat pada masyarakat. Salah satu contoh dari pantun adat adalah :

Manis madu semanis gula
Madu dimakan enak rasanya
Seribu pulau seribu budaya
Jadi kebanggaan Indonesia

3. Pantun Nasihat

Pantun Nasihat adalah pantun yang berisi pesan-pesan, ajaran, atau nasihat. contoh pantun Nasihat adalah sebagai berikut:

Ke pasar membeli ketan
Ketan dibawa oleh bu Tati
Ayo kawan jaga kesehatan
Jangan sampai mengobati

4. Pantun Agama

Nasihat dalam agama juga seringkali dibuat dengan kiasan pantun agar tak jenuh ketika mendengarnya. Salah satu contoh populernya adalah :

Sepohon kayu daunnya rimbun
Lebat bunganya serta buahnya
Walaupun hidup seribu tahun
Bila tak sembahyang apa gunanya

5. Pantun Teka Teki

Seperti halnya namanya, jenis pantun teka-teki merupakan pantun yang memberikan pertanyaan agar pendengar atau pembaca menebak jawabannya. Contoh dari pantun teka teki adalah :

Bukan karung tapi berisi
Berbau khas dan tidak amis
Coba tebak apakah ini?
Ekor dibakar kepala yang habis

Untuk mengetahui isi (makna) dan amanat pantun, baca dan pahami isi pantun dengan seksama, kemudian ceritakan isi (Makna) dan amanat pantun menggunakan bahasa mu sendiri. Isi atau makna pantun adalah tujuan dibuatnya pantun tersebut. Amanat pantun adalah pesan atau nasihat yang disampaikan melalui pantun.

Bacalah contoh panun berikut :

Sore hari berawan jingga
Jelas terlihat diatas bukit
Jika kesehatan tidak dijaga
Tubuh akan mudah sakit

Isi pantun diatas adalah jika kita tidak menjaga kesehatan, tubuh akan mudah sakit. Amanat pantun diatas adalah kita harus menjaga kesehatan tubuh kita.

Penyakit yang Menyerang Peredaran Darah Manusia



Organ Peredaran Darah Manusia

Organ peredaran darah pada manusia terdiri atas pembuluh darah dan jantung. Keduanya memiliki fungsi berbeda-beda. Namun, membahas kedua organ pembuluh darah itu saja tidaklah lengkap tanpa membahas tentang darah. Darah, pembuluh darah, dan jantung merupakan suatu komponen yang berperan penting dalam kehidupan manusia.

1. Darah

Fungsi darah adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai alat pengangkut sari makanan dan O₂ ke seluruh tubuh dan sisa-sisa metabolisme ke organ ekskresi.
- b. Menjaga agar temperatur tubuh tetap.
- c. Mengedarkan air yang berfungsi untuk reaksi enzimatik atau untuk menjaga tekanan osmosis tubuh.
- d. Mengedarkan getah bening.
- e. Menghindarkan tubuh dari infeksi (membentuk antibodi berupa sel darah putih dan sel darah pembeku).
- f. Menjaga kestabilan suhu tubuh.
- g. Mengatur keseimbangan asam basa (Hb).

2. Pembuluh Darah

Pada peredaran darah manusia terdapat tiga pembuluh darah, yaitu pembuluh darah arteri, vena, dan kapiler. Arteri berfungsi untuk mengalirkan darah keluar dari jantung, vena untuk mengalirkan darah menuju jantung, dan pembuluh kapiler untuk menghubungkan ujung pembuluh nadi terkecil (arteriola) dan ujung pembuluh vena terkecil (venula). Pembuluh kapiler merupakan pembuluh darah yang sangat halus dan langsung berhubungan dengan sel-sel jaringan tubuh.

3. Jantung

Jantung manusia terletak di rongga dada dan di atas diafragma. Jantung terdiri atas beberapa bagian, yaitu perikardium (pembungkus jantung), miokardium (otot jantung) dan endokardium (pembatas ruang jantung).

Pada jantung terdapat arteri umbilikus yang menghubungkan aliran darah pada fetus yang menyerap oksigen dan sari makanan, sedangkan foramen ovale merupakan lubang jantung pada fetus.

Jantung manusia terbagi menjadi 4 ruang yaitu 2 serambi (atrium) dan 2 bilik (ventrikel). Ventrikel (bilik) memiliki dinding yang lebih tebal dibanding atrium (serambi). Bagian ventrikel sebelah kiri juga lebih tebal dari yang sebelah kanan. Hal ini berkaitan dengan fungsinya untuk memompa darah bersih ke seluruh tubuh. Antara serambi kiri dan bilik kiri terdapat valvula bikuspidalis dan antara serambi kanan dan bilik kanan terdapat valvula trikuspidalis. Valvula semilunaris bentuknya seperti bulan sabit, terdapat pada klep jantung agar darah tetap mengalir searah.

Setelah membaca bacaan di atas, tentu kita tahu bahwa organ peredaran darah sangat dibutuhkan oleh tubuh. Oleh karena itu organ peredaran darah jangan sampai terkena gangguan.

Gangguan peredaran darah pada manusia dapat terjadi karena nonketurunan dan keturunan. Gangguan pada organ peredaran darah nonketurunan dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, selalu mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi. Berikut ini beberapa contoh gangguan pada organ peredaran darah manusia nonketurunan.

1. Anemia.



Gangguan ini disebabkan kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

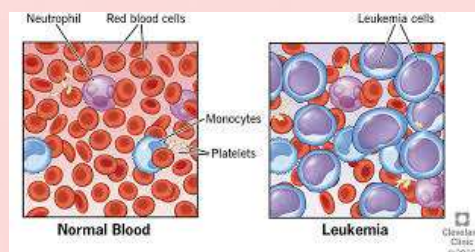
1. Tekanan darah rendah (hipotensi). Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.



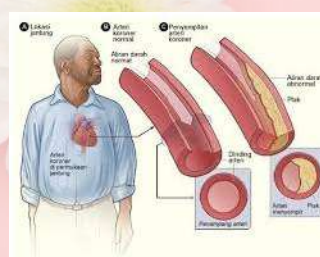
2. tekanan darah tinggi (hipertensi). Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diantaranya diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah.



3. Kanker darah (leukimia). Gangguan ini disebabkan sel-sel darah putih memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.



4. Jantung koroner. Suatu gangguan jantung disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koronaria.

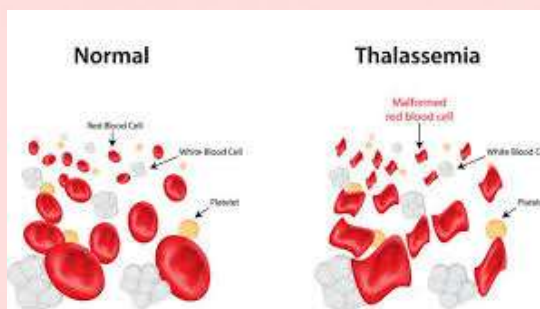


Berikut ini beberapa faktor gangguan peredaran darah karena faktor keturunan diantaranya sebagai berikut:

1. Hemofillia. Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka.



2. Thalassemia. Pada gangguan ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida menjadi berkurang.



Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah ialah dengan melakukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat itu diantaranya sebagai berikut:

1. Makan makanan yang bergizi.



2. Olahraga teratur



3. Tidur dan istirahat yang cukup.



4. Tidak merokok.



Properti Tari



Properti tari merupakan benda-benda yang digunakan sebagai alat untuk mendukung ungkapan suatu gerakan. Dalam buku *Pengetahuan Tari dan Beberapa Masalah Tari* (1986) karya Edi Sedyawati, yang dimaksud properti tari adalah segala sesuatu yang akan diperlukan penari tari kreatif di ruang pentas. Ketentuan properti yang akan digunakan merupakan suatu pencerminan sebuah karakter yang dilukiskan dari sebuah alat peragaan. Hal ini kemudian mempermudah penari dalam menciptakan karakter. Properti digunakan sebagai pelengkap tari yang dapat memperingan kesulitan gerak.

Properti yang biasanya digunakan misalnya: kuda lumping, tombak, gondewa, keris, kendi, payung dan bakul.

Properti tari harus disesuaikan dengan tema tarian, agar lebih menarik. Namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara menggunakan properti tersebut sesuai dengan karakter, tema, dan tarian yang dibuat. Penggunaan suatu media atau properti ini berkaitan dengan kreativitas. Properti tari juga menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pelatih dalam memperkenalkan suatu alat peraga yang digunakan dalam menari. Dalam seni tari, properti yang digunakan ini tidak mengacu pada material tapi bagaimana properti tersebut bisa mengembangkan imajinasi dan daya kreatif penari.

Jenis- jenis properti tari dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Setproperti

Setproperti adalah media atau alat pertunjukan yang digunakan pada panggung, berupa peralatan yang mendukung pada sistem suatu pertunjukan. Hal ini untuk memudahkan suatu pertunjukan dalam mengungkapkan setting situasi dan kondisi yang diinginkan. Misalnya panggung, lighting, set lampu, background, dan lainnya.

2 Handproperti

Handproperti adalah media atau alat yang digunakan pelaku tari pada sebuah pertunjukan, yang berfungsi sebagai alat pendukung pada suatu karakter yang akan dimainkan. Misalnya, selendang, keris, topeng, payung, tombak, panah, piring, sapu tangan, dan lainnya.

Fungsi Properti Tari

Fungsi dari properti tari adalah sebagai berikut :

1. Penggambaran tema tarian

Dengan properti tari, maka sebuah tarian dapat digambarkan dengan jelas. Terlebih tari tradisional di Indonesia yang cukup banyak. Sehingga bisa membedakan tarian satu dengan yang lainnya.

2. Memperjelas gerakan dan karakter

Adanya alat pelengkap atau properti tari akan memperlihatkan karakter dan gerakan penari dengan jelas, baik perempuan maupun laki-laki.

3. Menambah keindahan gerak

Dengan menggunakan properti tari, secara tidak langsung menambah keindahan penampilan tari yang dimainkan. Selain itu juga sebagai penunjang nilai-nilai keindahan tari.